

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait dengan “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Prestasi Sekolah Dengan Menumbuhkan Semangat Berorganisasi Peserta Didik di MTs NU TBS Kudus Pada Masa Pandemi Covid 19”.

1. Cara Siswa MTs NU TBS Kudus Berorganisasi Pada Saat Pandemi covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat siswa tetap hadir dalam sekolah guna berlatih atau berdiskusi agar kegiatan berorganisasi pada saat pandemi covid 19 tidak mati.
2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Menjaga Prestasi Sekolah di MTs NU TBS Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu dengan cara memberi reward seperti niali yang baik dan punishment seperti teguran agar para siswa lebih semangat berorganisasi. Kepala Madrasah juga memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah salah satunya dengan melatih dan memberi motivasi agar peserta didik lebih semangat lagi dalam berorganisasi guna mencapai prestasi yang membanggakan. Peran kepala madrasah memberi kontribusi yang sangat besar bagi para siswa yang mengikuti organisasi madrasah saat pandemi covid-19 dibuktikan dengan prestasi yang sangat memuaskan dengan hasil kemenangan dalam beberapa bidang organisasi madrasah. Seperti turnamen futsal 1, lomba rebana, lomba catur, lomba da'i dan lomba-lomba yang lainnya.
3. Peran kepala MTs NU TBS Kudus dalam mengontrol, memberi kebijakan dan memberi motivasi agar semangat

para siswa untuk aktif berorganisasi di masa pandemi covid-19. Dengan adanya kebijakan dari kepala MTs NU TBS Kudus yang mengharuskan kepada semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu organisasi dan maksimal mengikuti dua organisasi. Dengan demikian peran sangat terlihat, karena dengan adanya kebijakan yang mewajibkan para siswa MTs NU TBS untuk mengikuti minimal satu organisasi di sekolah tersebut, maka para siswa juga akan aktif dalam berorganisasi, setelah aktif akhirnya para siswa bersemangat dalam mengikuti organisasi tersebut.

B. Saran

1. Untuk setiap seksi agar setiap periode baru selalu mengajukan rencana kerja jangka panjang, jangka pendek dan sekaligus kegiatan rutin yang dapat menjadi sarana dalam mempererat rasa kebersamaan. Yang sudah lama harapan tersebut disampaikan dari periode-periode sebelum kita belum juga terealisasi hingga saat ini.
2. Peneliti berharap kepada setiap anggota untuk menumbuhkan semangat berorganisasi dan mencoba menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain karena dengan organisasi kita akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan masyarakat yang lebih luas walaupun dalam keadaan pandemi covid 19.
3. Hendaknya guru juga memberi motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam berorganisasi sehingga bisa menorehkan prestasi bagi sekolah.
4. Bagi penulis selanjutnya penelitian ini belum bisa dikatakan penelitian yang sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis sangat berharap jika ada peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema sebagaimana penelitian ini, untuk mengembangkan lebih baik lagi.

C. Penutup

Teriring doa' semoga makalah ini bermanfaat bagi para pembaca. Dan saya juga memohon koreksi dari pembaca (dosen) baik dalam bentuk saran, kritikan maupun sanggahan

yang dapat membangun kinerja kami yang akan datang akan lebih baik, meskipun jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik sang pencipta.

